

Vol. 2, No. 1, Januari 2021, Hal (113-117)

@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

PEMASARAN ONLINE SEBAGAI SOLUSI DALAM MENINGKATKAN KEUANGAN PENJUALAN DIMASA PANDEMIK PADA NELAYAN DI KELURAHAN PULAU PARI KECAMATAN KEPULAUAN SERIBU SELATAN

Endang Nurita¹, Rissa Hanny², Ninik Anggraini³, Amirudin⁴, Rudy Bodewyn, M.T⁵

Universitas Pamulang endangnurita@gmail.com

Abstract

This PKM takes the object of service, are the fishermen who are residents of RT 001 RW 004 pari island south seribu island. Community service partners in this PKM Management RT 001/004. The problem that was taken came from the productivity of the fishermen in Pari Island sub-district of the South Thousand Islands sub-district, the DKI Jakarta Province was still not maximal, Not yet skilled fishermen in Pari Island Village, South Thousand Islands District, DKI Jakarta Province in managing fish catches properly (such as frozen food, food variations, etc.), and There is still a lack of human resource management for fishermen in the Pari Island subdistrict of the South Thousand Islands sub-district, DKI Jakarta Province The Pkm program provided is in the form of seminars on ways to improve and improve the quality of fishermen in Pari Island Village, South Seribu Islands District and training on how to store, process and market the catch of fishermen on Pari Island. In the future, it is hoped that the quality of existing human resources, namely the fishermen of Pulau Pari Village, South Thousand Islands District, can be repaired and improved so that they can contribute more to the Pulau Pari Village, Kepulauan Seribu Subdistrict, and Pari Island fishermen have entrepreneurial knowledge who have business ethics, handle customer complaints and how to market good products in the South, besides that future service is expected to provide more applicable training, so that it can provide them with provisions in facing competition and seeing opportunities in the future.

Keywords: fishermen, pari island, human resources, seminars and training

Abstrak

Dampak pandemi virus corona (Covid-19) sangat terasa di dunia bisnis dan ekonomi. Dalam waktu yang cukup singkat, pola pemasaran pun berubah terlebih ketika diberlakukan social distancing dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pemasar harus putar otak untuk bisa memasarkan produk atau jasa mereka ke konsumen, sebagai strategi brand bertahan di tengah pandemi virus corona. Para pelaku bisnis mengoptimalkan pemasaran online dan digital branding sebagai sarana komunikasi dengan target konsumennya Dalam kegiatan entrepreunership Para istri Nelayan



Vol. 2, No. 1, Januari 2021, Hal (113-117)

@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

dalam berbisnis telah teruji dengan adanya krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia saat . Wirausaha yang berbasis pada ekonomi rakyat ternyata mampu bertahan dalam situasi yang sulit sekarang ini. Para wirausahawandiharapkan mampu menciptakan Nelayan juga wirausahawan yang handal, sehingga mampu memberi dorongan niat masyarakat Pulau Pari untuk berwirausaha agar menjadi pribadi yang mandiri untuk meraih keberkahan dalam kehidupannya berwirausaha dan memasarkan produknya. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah berubahnya pola pikir dan wawasan dari peserta yang mengikuti penyuluhan sebagaimana dibuktikan dengan adanya games dan challenge untuk menguji kemampuan dan wawasan peserta PKM.

Kata Kunci: Pemasaran Online, Penjualan, Keuangan, Pandemik

A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia dengan wilayah yanh meliputi 17.508 pulau luas lautannya mencapai 5,8 juta km2 atau 70% dari luas wilayah Indonesia. Kepulauan Seribu adalah tempat yang menawarkan atraksi dengan suasana bahari yang masih asri, kepuluan seribu tidak berjumlah 1000 tetapi sekitar 110 yang terdiri dari pulau-pulau besar dan pulau-pulau kecil yang bisa digolongkan menjadi 2 jenis yaitu pulau penduduk dan pulau resort, dari 2 jenis pulau tersebut bisa digolongkan kembali pulau-pulau yang menjadi pulau wisata, pulau sejarah, dan pulau konservasi, yang termasuk dalam pulau wisata antara lain. Kepulauan Seribu terbentang dari pulau yang paling dekat yaitu Pulau Ayer sampai dengan sampai dengan pulau yang sangat jauh dari Laut Jawa yaitu Pulau Hantu dan Pulau Sebira. Pemerintahan Kabupaten Administrasi Kepuluan Seribu terbagi menjadi 2 kecamatan dan 6 kelurahan, dua kecamatan itu adalah Kecamatan Kepulauan Seribu Utara dan Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan sedangkan untuk kelurahannya adalah Kelurahan Pulau Kelapa, Kelurahan Pulau Harapan, Kelurahan Pulau Panggang, Kelurahan Pulau Tidung, Kelurahan Pulau Pari dan Kelurahan Untung Jawa.

Dengan banyaknya minat pengunjung untuk berkunjung ke pulau Pari dapat meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya nelayan dengan dibekalkan kemampuan untuk berusaha mengelola hasil tangkapan untuk diproses dan dijadikan buah tangan wisatawan. Dampak ekonomi langsung dari pengeluaran wisatawan yang dirasakan langsung oleh para nelayan. Pendapatan pemilik dari unit usaha di Pulau Pari, unit usaha yang ada di Pulau Pari merupakan pihak penerima dampak langsung dari pengeluaran wisatawan. Kegiatan wisata bahari di Pulau Pari telah menciptakan aktivitas ekonomi dari aliran uang yang berasal dari wisatawan. Aliran uang tersebut memberikan dampak ekonomi dari transaksi wisatawan dengan unit-unit usaha pengolahan ikan serta para nelayan di Pulau Pari

Dalam kegiatan entrepreunership masyarakat dalam berbisnis telah teruji dengan adanya krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia saat . Kewirausahaan yang berbasis pada ekonomi rakyat ternyata mampu bertahan dalam situasi yang sulit. Untuk itu perguruan tinggi sebagai lembaga yang menjadi salah satu panutan masyarakat dapat mendorong budaya berwirausaha. Penduduk Pulau Pari yang mayoritas bermatapencaharian sebagai nelayan saat ini juga turut berkontribusi di sektor pariwisata melalui usaha pelayanan jasa wisata dan penginapan. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Pulau Pari untuk aktivitas wisata bahari diduga dapat memberikan dampak positif bagi penghasilan masyarakat dan juga dampak negatif terhadap sumber daya alam dan lingkungan (SDAL) karena peningkatan jumlah kunjungan dapat berpotensi melebihi daya dukung kawasan jika tidak



Vol. 2, No. 1, Januari 2021, Hal (113-117)

@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

dikelola dengan baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mengenai daya dukung kawasan untuk aktivitas wisata bahari di Pulau Pari, mengestimasi besarnya nilai ekonomi wisata di Pulau Pari, serta besarnya kontribusi sektor pariwisata terhadap penghasilan masyarakat Pulau Pari. Maka Dengan ini pentingnya pelatihan pemasaran Online dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat khususnya para nelayan untuk meraih kesejahteraan.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kerangka pemecahan masalah yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat di nelayan di Kelurahan Pulau pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan dimulai dengan melakukan analisis situasi meliputi kondisi riil yang terjadi di obyek pengabdian yang bersumber dari Pengurus RT 001 RW 04 Kelurahan Pulau pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan selanjutnya menelaah dan menetapkan pendekatan pengabdian pada masyarakat sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar program pengabdian memiliki daya rubah yang besar sekaligus Meningkatkan pendapatan Nelayan Melalui proses Pemasaran online. Pendekatan terbagi menjadi dua yang pertama menitikberatkan kepada Seminar dengan metode tanya jawab dan solusi pemecahan masalah yang selama ini menjadi masalah pada nelayan yang ada di Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan dan yang kedua adalah berbentuk Pelatihan, cara menggunakan media social dalam pemasaran online, bertujuan meningkatkan penjualan hasil tangkapan nelayan Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan dalam kegiatan pengolahan dan pemasarah hasil tangkapan ikannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Letak Geografi Lokasi Pengabdian

Berdasarkan Surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I DKI Jakarta Nomor 1914 tahun 1989 menetapkan Pulau pari dan enam buah pulau lainnya yang ada di sekitar Pulau Pari termasuk ke dalam Gugusan Pulau pari. Dengan berlakunya Undang-Undang Otonomi Daerah, maka berdasarkan Surat keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta Nomor 1986/2000 tanggal 27 Juli 2000 tentang Pemecahan, Pembentukan, Penetapan, batas dan Luas Kecamatan Pulau Seribu, maka Pulau Pari dimasukkan ke dalam lingkungan Kelurahan Pulau Pari yang berkedudukan di Pulau Lancang, dalam Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan yang berkedudukan di Pulau Tidung di bawah pemerintahan Darerah Tingkat II Administrasi Kepulauan Seribu yang berkedudukan di Pulau Pramuka. Kelurahan Pulau pari terdiri dari sepuluh buah pulau , tujuh buah pulau berada di Gugusan Pulau pari dan tiga buah pulau berada di gugusan Pulau lancing. Gugusan Pulau Pari memiliki luas daratan seluas 50,62 ha atau sekitar 53,52 % dari luas daratan Kelurahan Pulau Pari yaitu seluas 96,57 ha.

Pulau pari terletak pada lintang 5°50'00' LS dan 5°52'30' LS dan bujur 106°34'30' BT dan 106°38'28', berada di sebelah selatan alur dalam dari Paparan Sunda (*sunda self*) yang merupakan alur lalu lintas kapal menuju Selat Sunda dari Jakarta. Sebelah utara alur tersebut berbatasan dengan Pulau Payung dan Pulau Tidung. Pulau Pari berjarak kurang lebih 35 km dari Jakarta. Pulau Pari berada pada ketinggian 0-1 meter diatas permukaan laut dengan bentuk permukaan tanah 100 % datar, tempertut harian maksimal 30°C dan rata- rata minimum 23°C dengan variasi tahunananya yang kecil. Arus juga berpengaruh terhadap perairan sekitar Pulau pari yaitu arus timur dan arus barat, sedangkan untuk reliefnya terutama dipengaruhi oleh arus pasang surut.



Vol. 2, No. 1, Januari 2021, Hal (113-117)

@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

2. Tahap Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Kami melakukan survey untuk memastikan kondisi nelayan di Kelurahan Pulau pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan. Data ini diperlukan untuk menyusun daftar bantuan yang hendak diberikan sekaligus menjadi pertimbangan didalam keikutsertaan dalam kegiatan seninar dan pelatihan. Setelah melakuakn survey maka tahap selanjutnya menentukan lokasi pelaksanaan dan penentuan sasaran yang benar-benar membutuhkan seminar dan pelatihan. Penetapan lokasi ini berguna agar penyelenggaraan kegiatan bisa memudahkan nelayan di Kelurahan Pulau pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan untuk datang pada lokasi kegiatan.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada Tahap ini kami melaksanakan kegiatan Seminar. Dalam acara seminar di isi oleh seluruh dosen baik ketua maupun anggota peserta Pengabdian Kepada Masyarkat (PKM) materi yang di bahas tentang cara - cara meningkatkan dan memperbaiki pendapatan nelayan Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, kegiatan seminar ini di harapkan mampu memberi solusi bagi nelayan Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan di aula Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, berlangsung dari pukul 13.00 Wib sampai dengan 16.30 Wib. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan seminar. Peserta mampu memaksimalkan kegiatan ini karena kegiatan di lakukan dengan metode tanya jawab dan solusi pemecahan masalah yang selama ini menjadi masalah pada nelayan yang ada di Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan Selain Seminar, dilakukan juga Pelatihan bagi Nelayan yang ada di Pulau Pari. Pelatihan yang di lakukan adalah pelatihan cara menggunakan media social dalam pemasaran online, bertujuan untuk meningkatkan penjualan hasil tangkapan nelayan Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan dalam kegiatan pengolahan dan pemasarah hasil tangkapan ikannya.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan yang berlangsung pada tanggal 20 s.d 22 Nopember 2020 dapat disimpulkan bahwa : (1). Kehadiran Pengabdian Kepada Masyarakat dari Unpam dalam membantu anggotanya sangat dirasakan manfaatnya oleh nelayan Pulau Pari sehingga di harapkan akan muncul inovasi — inovasi baru dalam mengolah dan memasarkan serta mengembangkan usaha milik nelayan di Pulau Pari. (2). Pengembangan pemasaran online melalui platform platform atau media online yang selama ini belum pernah digunakan.

Saran

Guna tercapai tujuan dari pengarahan, seminar, penyuluhan atau pelatihan dan pendampingan nelayan di Pulau Pari ada beberapa saran yang perlu diperbaiki, yakni : (1). Komunikasi ; Komunikasi disini sangatlah penting karena keberhasilan dalam berkomunikasi antara pengarahan, seminar, penyuluhan atau pelatihan dan pendampingan dengan nelayan, maka akan memudahkan program-program pengarahan, penyuluhan atau pelatihan dan pendampingan dapat berjalan dengan baik. (2). Penjualan online ; Meningkatkan dan



Vol. 2, No. 1, Januari 2021, Hal (113-117)

@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

penjualan hasil tangkapan ikan Nelayan di Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan melalui online marketing.

Ucapan Terima Kasih

Rasa syukur dan suka cita kamu haturkan kepada segenap pihak yang telah mensukseskan kegiatan PKM dengan judul "PEMASARAN ONLINE SEBAGAI SOLUSI DALAM MENINGKATKAN KEUANGAN PENJUALAN DIMASA PANDEMIK PADA NELAYAN DI PULAU PARI KECAMATAN KEPULAUAN SERIBU SELATAN" kepada:

- 1. Rektor Dr. H. Dayat Hidayat, M.M, Rektor Universitas Pamulang Tangerang Selatan Banten.
- 2. Dr. Ali Maddinsyah, S.E., M.M., selaku Ketua LPPM Universitas Pamulang Tangerang Selatan Banten.
- 3. Dr. Kasmad, S.E., M.,M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Tangerang Selatan Banten.
- 4. Dr. Udin Ahidin, S.E., M.M., C.M.A, Selaku Wakil Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Tangerang Selatan Banten.
- 5. Drs. Waluyo Jati, M.M., Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Tangerang Selatan Banten.
- 6. Edi Mulyana ., selaku Ketua RT 001/004 Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan
- 7. Mahasiswa Universitas Pamulang yang juga ikut berkontribusi terhadap kelancaran kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi. (1988). Panduan Pengajar Buku Ketrampilan Menulis. Jakarta: PPLPTK

Amin Widjaja Tunggal, Manajemen: Suatu Pengantar, (Jakarta: Rineka Cipta 2012), hlm.251

Dedi Mulia. (2004). Alternatif Pengembangan Gugusan Pulau Pari Kepualauan Seribu Sebagai Objek Wisata Eko Bahari di DKI Jakarta, Institut Pertanian Bogor, Institut Pertanian Bogor

Hendrawaty. Dkk, (2006), *Bisnis dan Manajemen*. Jurnal Ilmiah Berkala Empat Bulanan, ISSN 1411 - 9366 Volume 2 No. 3 Mei 2006. Mei 2015

Mondy, R. Wayne. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia. Terj. Edisi kesepuluh jilid I bekerja sama dengan. Penerbit Erlangga. Jakarta: Erlangga

Siswanto, (2005), Pengantar Manajemen, Bumi Aksara, Jakarta

Tegeh, I Made, dkk. (2013). Seminar Pendidikan. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.

Undang-Undang Nomor 7 tahun 2006 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudi daya Ikan dan Petambak Garam

Data Pengunjung Pulau Pari tahun 2019.2019. https://data.jakarta.go.id/dataset/data- jumlah-penumpang-di-wilayah-kepulauan-seribu-tahun-2017,

Website Pemerinta Provinsi DKI Jakarta;

https://www.taupasar.com/2020/06/pemasaran-online-definisi-jenis-jenis.html